

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI DALAM PENGENDALIAN HAMA WALANG
SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) MENGGUNAKAN PERANGKAP
KEONG MAS PADA TANAMAN PADI SAWAH
DI KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh
DITHA ADELIA
Nirm 01.01.21.240**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI DALAM PENGENDALIAN HAMA WALANG
SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) MENGGUNAKAN PERANGKAP
KEONG MAS PADA TANAMAN PADI SAWAH
DI KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh
DITHA ADELIA
Nirm 01.01.21.240**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) Menggunakan Perangkap Keong Mas Pada Tanaman Padi Sawah Di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

Nama Mahasiswa : Ditha Adelia
NIRM : 01.01.20.240
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
NIP. 198605232018012001

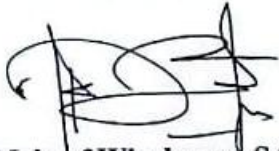
Dosen Pembimbing II



Ir. M. Jufri, MS
NIP. 196011101988031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P
NIP. 198507312006041001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P
NIP. 198507312006041001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 197510012003122001

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) Menggunakan Perangkap Keong Mas Pada Tanaman Padi Sawah Di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

Nama Mahasiswa : Ditha Adelia
NIRM : 01.01.20.240
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian


Menyetujui:

Ketua Penguji



Dr. Gusti Setiavani, STP, MP
NIP. 198009192003122001

Anggota Penguji



Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
NIP. 198605232018012001

Anggota Penguji



Dr. Azis Herdikanto Riyadi, ST, M.Si
NIP. 197909142011011005

Tanggal Ujian : 6 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar

Nama : Ditha Adelia

NIRM : 01.01.21.240

Tanda Tangan :



Tanggal : 06 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Ditha Adelia, Nirm 01.01.21.240 lahir di SIDOREJO, 25 Februari 2004, penulis adalah anak tertua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Ratimin, sang ayah, dan Supriyatni, sang ibu. Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri 056591 Sidorejo pada tahun 2015, beliau melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bahorok. hingga selesai pada tahun 2018, serta menyelesaikan pendidikan menengah di SMA ESA PRAKARSA pada tahun 2021. Setelah itu, penulis

berkesempatan melanjutkan studi pada jenjang vokasi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan memilih Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024, penulis melakukan penelitian Tugas Akhir berjudul “Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang Sangit Menggunakan Perangkap Keong Mas Sawah di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dalam penyusunan Tugas Akhir tersebut, penulis mendapatkan bimbingan dari Ibu Elrisa Ramadhani, SP., M.Si., dan Bapak Ir. M. Djufri, M.Si., hingga akhirnya berhasil meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ditha Adelia

NIRM : 01.01.21.240

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya :Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Menggunakan Perangkat Keong Mas di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat beserat perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencanumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada :

Yang menyatakan



(Ditha Adelia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Lembar persembahan merupakan bagian yang paling bermakna dalam laporan tugas akhir ini. Dengan rasa syukur yang mendalam atas limpahan rahmat Allah SWT, penelitian ini dipersembahkan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian pribadi serta sebagai ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan doa secara konsisten hingga penyelesaian karya ilmiah ini.”

"Tanpa pertolongan Allah SWT, penyelesaian penelitian ini tentu menghadapi berbagai hambatan yang sulit untuk diatasi"

(Q.S Al-Insyirah:05-06)

Teruntuk orang tuaku, rumah pertama dalam hidupku
terima kasih untuk cinta yang tak pernah habis, untuk pelukan yang
menguatkan saat dunia terasa berat, dan untuk doa-doa yang selalu
menjadi cahaya di setiap langkahku.

Untuk Bapak tercinta, Ratimin, meskipun beliau tidak berkesempatan
menempuh pendidikan hingga bangku kuliah, namun dengan kasih
sayang beliau senantiasa mendidik, mendoakan, memberikan semangat,
serta motivasi tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan
pendidikan hingga meraih gelar sarjana.

Untuk Mamak tercinta, Supriyatni, penulis mengucapkan terima kasih
yang tak terhingga atas segala bentuk bantuan, doa, dukungan, serta
semangat yang tulus. Semoga Bapak dan Mamak selalu diberi kesehatan,
umur panjang, serta kebahagiaan dalam hidup.

Kepada Kakek Tersayang Sutio dan Nenek Tersayang Alm. Sri Usmaini
yang selalu memberikan dukungan, doa sehingga penulis dapat
menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kepada Adik Tercinta Cecyla Puspanda, yang raganya jarang aku peluk namun penulis akan berusaha menjadi contoh yang baik, agar kelak bisa lebih hebat dari penulis.

Kepada Keluarga The Wagiran, terima kasih sudah menjadi motivasi yang baik dan senantiasa mendoakan penulis, semoga Allah selalu meridhoin generasi wagiran yang sukses dan bahagia.

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Bayu Anggara yang selalu ada dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah kedua untuk melepas keluh kesah, memberikan dukungan, suport, doa dan senantiasa sabar menghadapi penulis.

Kepada Delfi Febriansyah, terima kasih saling suportnya dan Qadarallah tahun ini bisa sama-sama mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

Kepada seluruh Dosen, Staf dan Civitas Akademik Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Terima kasih telah memberikan penulis banyak pengalaman dan pembelajaran sehingga memberikan kesan yang tak terlupakan bagi penulis.

Kepada Ibu Elrisa Ramadhani, SP,M.Si dan Bapak Ir. M Jufri, MS selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah memberikan arahan, saran dan waktunya dalam pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir ini.

Terimakasih kepada Ibu Dr. Gusti Setiavani, STP,MP dan Bapak Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam Tugas Akhir ini.

Kepada BPP Kecamatan Sirapit Terimakasih untuk bapak dan ibu penyuluh yang telah membantu penulis akan kebutuhan data dan sarana yang penulis butuhkan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Kepada teman seperjuangan, (Ainun, Elin, Saskya, Siti, Tamara, Wiwik) terima kasih telah menjadi teman terbaikku. Suka duka telah kita hadapi selama berjuang di kampus ini. Mungkin penulis bukan yang terbaik bagi kalian, tapi kalian sudah pasti yang terbaik bagi penulis.

Kepada keluarga asuh, terima kasih telah menjadi keluarga kecilku yang memberi semangat selama penulis di polbangtan medan ini.

Kepada Kelas Jurluhtan B. Terima kasih sudah menjadi rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan bekerjasama selama perkuliahan ini. Semoga kita bisa bertemu dengan versi terbaik kita masing-masing.

ABSTRAK

Ditha Adelia, Nirm 01.01.21.240. Minat petani dalam pengendalian hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) menggunakan perangkap keong mas pada tanaman padi sawah di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat petani dalam menggunakan perangkap keong mas untuk mengendalikan hama wereng coklat dan untuk mengkaji variabel-variabel yang memengaruhi minat tersebut pada tanaman padi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, antara bulan Maret dan Mei 2025. Data dikumpulkan memakai kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebagai bagian dari teknik analisis deskriptif kuantitatif. Regresi linier berganda dan skala *Likert* digunakan dalam prosedur analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, 74,48% petani berminat menggunakan perangkap keong mas untuk mengurangi hama wereng coklat, yang termasuk dalam kategori tinggi. Faktor usia, pendidikan, luas lahan, dan fungsi penyuluh pertanian secara bersamaan memengaruhi tingkat minat petani. Pengalaman petani, pendapatan, informasi petani mempengaruhi minat petani, sedangkan secara parsial variabel umur dan pendidikan berpengaruh sangat nyata, luas lahan dan peran penyuluh pertanian berpengaruh sangat nyata, pendapatan berpengaruh sangat nyata, pengalaman petani dan informasi petani tidak berpengaruh terhadap minat petani.

Kata Kunci : Minat Petani, Pengendalian Hama Walang Sangit, *Regresi Linear*

Berganda

ABSTRACT

Ditha Adelia, Nirm 01.01.21.240. Farmers' Interest in Controlling Brown Planthopper Pests (Leptocorisa oratorius) Using Golden Snail Traps on Rice Plants in Sirapit District, Langkat Regency, North Sumatra.” The aim of this study was to ascertain the degree of farmer interest in employing golden snail traps to manage brown plant hopper pests and to examine the variables influencing this interest in rice plants. The study was conducted in Sirapit District, Langkat Regency, between March and May of 2025. Data were gathered using questionnaires that had undergone validity and reliability testing as part of a quantitative descriptive analytic technique. Multiple linear regression and a Likert scale were used in the data analysis procedures. According to the findings, 74.48% of farmers were interested in utilizing golden snail traps to reduce brown plant hopper pests, falling into the high category. The factors of age, education, land area, and the function of extension agents all affected agricultural farmers' level of interest at the same time. Farmer experience, income, and farmer information influenced farmer interest, while partially the variables of age and education had a very significant effect, land area and the role of agricultural extension workers had a very significant effect, income had a very significant effect, farmer experience and farmer information had no effect on farmer interest.

Keywords: Farmer Interest, Brown Planthopper Pest Control, Multiple Linear Regression

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala anugerah, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul "**Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Menggunakan Perangkap Keong Mas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat**".

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP, M.Si Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., M.P, Selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Ibu Elrisa Ramadhani, SP. M.Si, Selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Ir. M. Jufri, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia Pelaksanaan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua Pihak yang Membantu Serta Tidak Lupa Peneliti Mengucapkan Terima Kasih Kepada Seluruh Responden yang Bersedia Memberi Informasi dan Data.
7. Serta Orang Tua Penulis yang Selalu Memberikan Semangat dan Do'a dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir Ini.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi pembaca.

Medan, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis.....	19
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Pengkajian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Responden.....	22
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Batasan Operasional	36
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	42
4.1 Deskripsi Wilayah	42
4.2 Potensi Wilayah Pengkajian.....	44
4.3 Kelembagaan Petani.....	45
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden	47
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian	50
5.3 Analisis Tingkat Minat	57
5.4 Analisis Faktor-Faktor.....	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran.....	68
6.3 Implikasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu	15
2	Potensi Lahan Pertanian Kecamatan Sirapit	20
3	Jumlah Populasi Pengkajian di Kecamatan Sirapit.....	22
4	Sampel Pengkajian Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang	24
5	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Umur (X1)	27
6	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pendidikan (X2).....	27
7	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Luas Lahan (X3).....	27
8	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Peran Penyuluh Pertanian (X4)	28
9	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pengalaman Petani (X5).....	28
10	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pendapatan (X6)	28
11	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Informasi Walang Sangit (X7).....	29
12	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Minat (Y)	29
13	Hasil Uji Reliabilitas	30
14	Hasil Uji Multikolinearitas	32
15	Hasil Uji Glajser.....	33
16	Instrumen Pengkajian Minat Petani	40
17	Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	43
18	Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	43
19	Luas Potensi Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi di Kecamatan Sirapit Kabupaten Tahun 2024	44
20	Luas Potensi Lahan Kering di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	45
21	Kelembagaan dan Aktivitas Kelompok Tani di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2024	45
22	Data Responden Berdasarkan Umur	46
23	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
24	Data Responden Berdasarkan Pendidikan	48
25	Data Responden Berdasarkan Luas Lahan	49
26	Data Responden Lama Bertani	49
27	Distribusi Responden Terhadap Variabel Umur	50
28	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendidikan	51
29	Distribusi Responden Terhadap Variabel Luas Lahan	52
30	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh Pertanian.....	53
31	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman Petani	54
32	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pendapatan.....	55
33	Distribusi Responden Terhadap Variabel Informasi Petani.....	56
34	Distribusi Minat Petani	56
35	Analisis Tingkat Minat Petani	58
36	Analisis Minat Petani	59
37	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	61
38	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	62
39	Matriks Penyuluhan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Walang Sangit	13
2	Perangkap Keong Mas	15
3	Kerangka Pikir	18
4	Hasil Uji Normalitas	31
5	Hasil Kolmogorof.....	31
6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	33
7	Garis Kontinum Tingkat Minat	34
8	Peta Wilayah Kecamatan Sirapit	42
9	Garis Kontinum Tingkat Minat Pengendalian Hama Walang Sangit Menggunakan Perangkap Keong Mas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner	83
2	Data Responden	89
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X dan Y	93
4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	99
5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	107
6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	109
7	Dokumentasi	110

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi padi di dataran rendah Indonesia sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Karena berbagai penyebab, termasuk infestasi wereng batang cokelat (*Leptocorisa oratorius*), produktivitas padi selalu fluktuatif. Hama ini memakan getah gabah saat memasuki tahap kematangan susu, menyebabkan gabah kosong, sehingga membahayakan tanaman padi selama fase generatif dan menurunkan kualitas beras (Bajber dan Toana, 2020). Pengendalian hama walang sangit yang efektif dan berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri bagi para petani di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Sirapit.

Kecamatan Sirapit merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah mencapai 98,50 km² yang terbagi ke dalam 10 desa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Program Kecamatan Sirapit tahun 2024, wilayah ini memiliki potensi signifikan pada sektor agraris, khususnya dalam bidang pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Upaya pengembangan sektor ini difokuskan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan. Secara spesifik, sembilan dari sepuluh desanya, termasuk Desa Aman Damai dan Suka Pulung, merupakan desa pertanian, sementara satu desa lainnya, Perkebunan Amal Tani, dikelola sebagai perkebunan swasta.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sirapit tahun 2023, area tanah pertanian padi di Kecamatan Sirapit tercatat seluas 681 hektar dengan total hasil panen padi mencapai 6,4 ton per hektar. Namun, pada tahun 2024, terdapat penurunan hasil menjadi 6,1 ton per hektar. Penurunan hasil ini mayoritas diakibatkan oleh serangan hama walang sangit yang merusak tanaman padi. Kecamatan Sirapit sebagai salah satu wilayah pertanian padi di Kabupaten Langkat mengalami intensitas serangan walang sangit yang sedang, terutama pada musim tanam tertentu. Kondisi iklim yang lembab dan sistem tanam yang tidak serentak mempengaruhi populasi hama.

Serangan hama walang sangit memberikan kerugian ekonomi bagi para petani. Kerugian hasil panen yang disebabkan oleh serangan hama ini bisa mencapai 10-30% dari total hasil. Selain penurunan jumlah hasil, serangan walang sangit juga mengurangi kualitas gabah, bulir yang terinfeksi menjadi hampa, berubah warna,

dan memiliki berat yang ringan. Ini secara langsung memengaruhi penghasilan petani karena harga jual gabah lebih rendah dibandingkan dengan gabah yang berkualitas tinggi (Dwisatria *et al.*, 2023).

Pemakaian pestisida kimia telah menjadi cara utama dalam pengendalian hama walang sangit. Namun, pemakaian pestisida kimia Hama mengembangkan kemampuan untuk bertahan hidup terhadap pestisida yang sebelumnya efektif, matinya musuh alami, polusi lingkungan, serta residu berbahaya terhadap hasil panen (Roensis, 2024). Biaya yang dikeluarkan untuk membeli pestisida kimia juga relatif tinggi, sehingga menjadi beban ekonomi bagi para petani. Dengan demikian, diperlukan cara pengendalian hama alternatif yang lebih ramah lingkungan, efektif, serta ekonomis (Windriyati *et al.*, 2020).

Salah satu metode alternatif yang kini mulai dikembangkan adalah pemanfaatan keong mas sebagai perangkap untuk mengendalikan walang sangit. Selama ini, keong mas dikenal sebagai hama yang merugikan tanaman padi, namun memiliki potensi untuk digunakan sebagai umpan dalam menarik perhatian walang sangit. (Sunarya *et al.*, 2020). Aroma daging keong mas yang membusuk dapat mengundang walang sangit untuk mendekati perangkap, sehingga mereka dapat ditangkap dan dihancurkan. Metode pengendalian hama walang sangit ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memanfaatkan sumber daya yang berlimpah di sekitar lahan pertanian (Yuliani *dan* Aidannisa, 2019).

Menurut (Safira *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan perangkap keong mas dapat menurunkan populasi walang sangit hingga 65%, serta meningkatkan produktivitas padi hingga 25% dibandingkan dengan lahan yang tidak menggunakan pengendalian tersebut. Di sisi lain. Perangkap keong mas lebih optimal dalam pengendalian walang sangit jika dibandingkan dengan penggunaan pestisida kimia.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang telah dilakukan dilapangan terdapat informasi dan wawancara yang peneliti lakukan, produktivitas padi mengalami penurunan akibat serangan hama walang sangit, dan dilakukan pemasangan perangkap untuk keong mas di tiga lokasi yang berbeda dengan jarak antar perangkap sekitar 15 meter. Observasi menunjukkan bahwa di perangkap pertama ditemukan 150 ekor walang sangit, di perangkap kedua terdapat 80 ekor

walang sangit, dan di perangkap ketiga ditemukan 47 ekor walang sangit. Para petani di Kecamatan Sirapit pada umumnya sudah mulai menggunakan perangkap keong mas sebagai metode alternatif untuk mengendalikan hama walang sangit. Namun, masih ada beberapa petani yang belum berkomitmen untuk terus menerapkan metode ini secara berkelanjutan. terdapat inisiatif dari beberapa kelompok tani untuk mengembangkan metode pengendalian hama ramah lingkungan, dan serangan hama walang sangit di Kecamatan Sirapit ini tercatat 4,69% tergolong sedang maka dari itu pengendalian hama walang sangit masih bisa diatasi dengan perangkap keong mas.

Penelitian minat petani dalam penggunaan perangkap keong mas untuk pengendalian hama walang sangit memiliki pembaharuan dari penelitian sebelumnya umumnya menggunakan bangkai kepiting sebagai umpan dalam perangkap, sementara penelitian ini memanfaatkan sumber daya lokal yaitu keong mas. Keong mas, yang selama ini dikategorikan sebagai hama padi di Kecamatan Sirapit, kini digunakan sebagai umpan untuk menarik walang sangit dalam perangkap yang sederhana. Metode ini memberikan dua manfaat sekaligus bagi sumber daya yang dianggap merugikan, serta meneliti sejauh mana petani tertarik untuk menerapkan cara pengendalian yang mudah diakses dan sesuai dengan kondisi lingkungan. Keberhasilan suatu inovasi dan petani tertarik pada inovasi tersebut, penggunaan perangkap keong mas sebagai metode pengendalian bisa menjadi pilihan yang lebih murah, mudah digunakan, lebih ramah lingkungan jika dibandingkan dengan pestisida kimia.

Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis akan meneliti **“Minat Petani dalam Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Menggunakan Perangkap Keong Mas pada Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat petani di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, dalam mengadopsi perangkap keong mas sebagai metode pengendalian apa

yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi serangan hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada budidaya padi sawah?

2. Apa saja faktor-faktor determinan yang memengaruhi tinggi rendahnya minat petani di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, dalam memanfaatkan perangkat keong mas untuk pengendalian hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*)?

1.3 Tujuan

Secara spesifik, penelitian ini dengan bertujuan untuk:

1. Untuk mengkaji tingkat minat petani padi sawah di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, terhadap penerapan perangkat keong mas sebagai metode pengendalian hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*).
2. Untuk mengkaji faktor-faktor determinan yang berdampak pada tingkat partisipasi petani di Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat, dalam menggunakan perangkat keong mas untuk menanggulangi hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*).

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Terhadap peneliti: Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi petani: Hasil penelitian dapat berperan sebagai referensi dan panduan informasi dalam praktik budidaya padi, terutama dalam hal Pengelolaan hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) dengan memanfaatkan perangkat keong mas.
3. Bagi pemerintah dan lembaga terkait: Penelitian ini dapat memberikan data maupun saran selama merumuskan strategi serta kebijakan pengendalian hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) melalui penggunaan perangkat keong mas.
4. Bagi peneliti masa depan: Hasil kajian ini dapat menjadi sumber informasi pelengkap untuk pengembangan penelitian selanjutnya.